

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gula merupakan salah satu kebutuhan bahan pangan yang sangat penting bagi kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga maupun industri makanan dan minuman baik yang berskala besar maupun berskala kecil. Gula menjadi sangat penting karena gula mengandung kalori yang di butuhkan bagi kesehatan dan gula juga di gunakan sebagai bahan pemanis utama yang di gunakan oleh banyak industri makanan dan minuman.

Gula adalah salah satu dari sembilan bahan pokok yang sangat penting di masyarakat untuk menambah rasa manis di makanan maupun minuman. Dalam sistem pergulaan nasional gula dibagi menjadi dua kriteria yaitu untuk konsumsi langsung dengan kualitas gula kristal putih dan kebutuhan tidak langsung untuk industri makanan, minuman dan farmasi dengan kualitas gula kristal rafinasi (Roziq, 2023).

Gula tebu merah diperoleh dari proses pengolahan air atau sari tebu yang disebut nira yaitu air yang keluar dari penggilingan batang tebu, kemudian nira ini terlihat dan ditambahkan larutan kapur secukupnya, dipanaskan hingga mendidih dan diaduk-aduk hingga terjadi pengentalan (Ilahi, 2023). Selanjutnya dituang pada wadah, dibiarkan membeku, memadat dan mendingin. Gula merah memiliki warna kecoklatan, dengan aroma yang khas dan memiliki kelebihan nilai indeks glikemik yang rendah dibanding gula pasir sehingga aman dikonsumsi bagi penderita diabetes dan meningkatkan daya tahan tubuh (Lestari, 2006).

Gula merah sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu pemanis makanan dan minuman yang bisa menjadi substitusi gula pasir. Gula merah di peroleh dari perasan air tebu yang hingga menjadi kering. Gula merah di peroleh dengan memeras tebu kemudian memasak air tebu yang telah diperas hingga kental, kemudian di jemur atau dimasukkan ke dalam bak pendingin setelah itu menghancurkan gula yang masih padat (Ilahi, 2023).

Gula merah banyak digunakan untuk konsumsi rumah tangga sebagai pemanis, penambah aroma dan warna. Salah satu sifat yang membedakan gula merah dan gula pasir adalah gula merah dapat menimbulkan tekstur makanan

yang lebih empuk. Gula merah juga digunakan sebagai bahan baku pada industri kecil baik makanan maupun minuman seperti industri kecap dan tauco yang menggunakan gula merah sebagai pemanis (Ilahi, 2023).

Salah satu pabrik gula tebu yang terletak di Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah merupakan pabrik yang memproduksi gula merah yang digunakan untuk kebutuhan pokok dan juga untuk industri makanan dan minuman. Dalam proses produksinya tidak hanya memaksimalkan laba saja tetapi juga berperan dibidang sosial kepada masyarakat sekitar pabrik. Dalam proses produksinya pabrik ini mempunyai banyak karyawan yang bekerja di berbagai bidang dan juga terdapat berbagi mitra usaha dalam proses operasionalnya mulai dari petani tebu dan tentu saja para pedagang gula. Dengan adanya potensi ini tentu saja akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat disekitar pabrik. Kehadiran pabrik gula tebu di Kecamatan Ketol cepat atau lambat akan membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat.

Perubahan keadaan masyarakat di Kecamatan Ketol di sekitar berdirinya pabrik bisa dilihat dari munculnya berbagai warung-warung yang berdiri di sekitar pabrik tebu, kebanyakan merupakan warung yang menjual makanan dan minuman, banyak pekerja yang datang pada waktu jam istirahat kerja hal ini menandakan berjalanya roda perekonomian masyarakat yang berada disekitar pabrik gula tebu kondisi tersebut bisa menambah pendapatan bagi masyarakat sekitar pabrik dan menambah kesejahteraan hidupnya. Perubahan lain yang terjadi adalah perubahan mata pencaharian masyarakat yang semula bekerja sebagai buruh tani sekarang sudah banyak yang bekerja di pabrik gula tersebut dikarenakan tenaga kerja yang diutamakan merupakan masyarakat sekitar pabrik hal ini bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar pabrik gula dan mempermudah dalam mencari pekerjaan bagi masyarakat di Kecamatan Ketol. Namun dalam aspek lingkungan pabrik membawa potensi yang kurang sehat untuk para pekerja maupun masyarakat yang ada di sekitar pabrik.

Kecamatan Ketol merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah yang memiliki potensi lahan pengembangan komoditi tebu paling luas.

Selain penghasil kopi berkualitas tinggi, Kabupaten Aceh Tengah juga terkenal sebagai penghasil tebu dengan rasa yang sangat manis. Menurut data pada Bidang Perkebunan, Dinas Pertanian Aceh Tengah, saat ini luas areal perkebunan tebu di Kecamatan ini mencapai lebih dari 7.000 hektar dan tersebar hampir di semua desa atau kampung yang ada di kecamatan ketol. di bidang produksi, eksistensi dan kualitas hasil gula merah semakin meningkat dan terus berkembang, produksi gula merah yang sudah tersebar keseluruh sumatera bahkan pulau jawa.

Tabel 1. Data Statistik Jumlah Industri Jasa Gula Merah Tebu di Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah.

No.	Nama Desa	Jumlah Industri
1	Cangduri	2
2.	Kute Gelime	2
3.	Blang Mancung	24
4.	Rejewali	9
5.	Kala Ketol	3
6.	Buter	16
7.	Pondok Balik	8
8.	Jalan Tengah	17
9.	Selun	2
10.	Blang Mancung	10
11.	Bawah	5
12.	Genting Bule	4
	Jerata	
Jumlah		102

Sumber : Data Statistik Kecamatan Ketol, 2022

Keberadaan industri di tengah masyarakat merupakan suatu perubahan masyarakat menuju ke arah yang lebih maju dari tahapan sebelumnya. Keberadaan industri dapat dikatakan sebagai salah satu ciri masyarakat modern, sebagaimana diketahui dalam industri sudah adanya perkembangan dalam hal teknologi. Keberadaan industri di tengah masyarakat merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat. Pabrik gula ini mempunyai dampak positif yang mampu meningkatkan sumber daya masyarakat di Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah. Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini mengambil judul Dampak Keberadaan Pabrik Gula Rajawali Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana dampak keberadaan pabrik rajawali terhadap masyarakat di Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah.

1.3 Tujuan Penelitian

untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh pabrik gula terhadap masyarakat di kecamatan ketol kabupaten aceh tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis tentang dampak pabrik terhadap masyarakat di kecamatan ketol kabupaten aceh tengah.
2. Bagi Perguruan Tinggi
dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil dengan judul yang sama.
3. Bagi Pemerintah
penelitian ini dapat di jadikan salah satu informasi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan dapat dijadikan informasi mengenai aktifitas pabrik dikecamatan ketol kabupaten aceh tengah.
4. Bagi masyarakat
Sebagai bahan informasi bagi masyarakat sekitar pabrik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.